**MAKALAH**

**ETIKA PROFESI MENJADI MANAJER DI PT.Vale Indonesia Tbk**



**Oleh**

**Nama : Yoel Tiku Ali**

**Stambuk : 6160507160010**

**Nama : Andreanto Pratama Sarungu**

**Stambuk : 6160507160045**

**PROGRAM STUDI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2020**

**SEJARAH SINGKAT PT.VALE.INDONESIA Tbk**

PT. Vale Indonesia Didirikan pada bulan Juli 1968, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. Sebagai kontraktor tunggal Pemerintah Indonesia di areal Kontrak Karya (KK), memiliki hak eksklusif di beberapa wilayah yang telah ditentukan di Sulawesi untuk melakukan eksplorasi, pengembangan, penambangan, pengolahan, penimbunan, pengangkutan dan penjualan nikel maupun mineral lain terkait nikel yang terdapat di areal KK.

PT Vale berinduk pada Vale, perusahaan multitambang yang berpusat di Brasil. Vale merupakan pemimpin global dalam produksi bijih besi dan salah satu produsen nikel terbesar di dunia

**PEMBAHASAN ETIKA PROFESI MANAJER DI PT.Vale Indonesia.Tbk**

**A.      Pengertian Etika Profesi.**

[**Etika profesi**](http://dilihatya.blogspot.sg/2014/05/ini-dia-contoh-makalah-etika-profesi.html)  adalah suatu ilmu mengenai hak dan kewajiaban yang dilandasi dengan pendidikan keahlian tertentu. Dasar ini merupakan hal yang diperlukan dalam beretika profesi. Sehingga tidak terjadi penyimpangan - penyimpangan yang menyebabkan ketidaksesuain.Profesionalisme sangat penting dalam suatu pekerjaan, bukan hanya loyalitas tetapi etika profesilah yang sangat penting. Etika sangat penting dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga bila suatu profesi tanpa etika akan terjadi penyimpangan - penyimpangan yang mengakibatkan terjadinya ketidakadilan. Ketidakadilan yang dirasakan oleh orang lain akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan yang berdampak sangat buruk, karena kepercayaan merupakan suatu dasar atau landasan yang dipakai dalam suatu pekerjaan**.**Kode etik profesi berfungsi sebagai pelindung dan pengembangan profesi. Dengan adanya kode etik profesi, masih banyak kita temui pelanggaran-pelanggaran ataupun penyalahgunaan profesi. Apalagi jika kode etik profesi tidak ada, maka akan semakin banyak terjadi pelanggaran. Akan semakin banyak terjadi penyalah gunaan profesi.

**B.       Pekerjaan Dan Profesi**

   Antara pekerjaan dan profesi terdapat kaitan yang erat. [**Profesi**](http://dilihatya.blogspot.sg/2014/05/ini-dia-contoh-makalah-etika-profesi.html) merupakan pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang. Namun tidak semua pekerjaan dapat digolongkan sebagai profesi, karena hal yang dikerjakan, yang digolongkan sebagai profesi, memiliki kekhususan antara lain:

                 a.    Pekerjaan sebagai profesi.

                      Kerja atau pekerjaan meliputi bidang yang sangat luas, dan tidak hanya terbatas pada bidang-bidang tertentu. Tidak semua pekerjaan dapat digolongkan sebagai profesi. Hanya pekerjaan tertentu, yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian yang dapat disebut sebagai profesi.

                 b.    Profesi umum dan profesi khusus.

                      Hal utama yang membedakan suatu profesi khusus dari profesi pada umumnya adalah tekanan utamanya pada pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat. Orang yang menjalankan suatu profesi luhur atau profesi khusus juga membutuhkan nafkah hidup yang didapatkan dari kegiatan menjalankan profesi tersebut. Akan tetapi sasaran utamanya adalah untuk mengabdi dan melayani masyarakat. Pelayanan dan pengabdian itu diberikan bahkan dijalani sebagai suatu panggilan dari, yang memanggil dan menugaskan mereka untuk menyampaikan kasih kepada yang membutuhkan.

**C.      Ciri - Ciri Profesi.**

   Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu:

                 a.     Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.

                 b.    Adanya kaidah dan standar moralyang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.

                 c.    Mengabdi pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus

                d.    meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.

                 e.    Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.

                  f.     Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.

**D.      Prinsip-Prinsip Profesi**

   Terdapat beberapa prinsip etis yang melandasi setiap sepak terjang seseorang dalam melaksanakan profesinya, yaitu:

                 a.    Prinsip tanggung jawab

                      Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menanggapi dan menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Besarnya tanggung jawab seseorang atas suatu pekerjaan terletak pada sejauh mana penyelesaian pekerjaan itu menjadi tanggung jawabnya. Tanggung jawab memiliki dua arah :

a.      Terhadap pekerjaan itu dan hasil-hasilnya.

b.      Terhadap dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya

                 b.    Prinsip otonomi

              Prinsip ini menuntut kaum profesional untuk memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya. Disatu pihak seorang profesional memiliki kode etik profesinya, tetapi di lain pihak ia tetap memiliki kebebasan dalam mengembangkan profesinya, termasuk dalam mewujudkan kode etik profesinya itu dalam suasana nyata.

                 c.    Prinsip keadilan

              Prinsip ini menuntut seorang profesional untuk memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya.

kualifikasi seseorang untuk menjadi Projek manajer yaitu:

1.    Karakter Pribadinya

a.    Memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai teknis pekerjaan dari proyek yang dikelola olehnya.

b.    Mampu bertindak sebagai seorang pengambil keputusan yang handal dan bertanggung jawab.

c.    Memiliki integritas diri yang baik namun tetap mampu menghadirkan suasana yang mendukung di lingkungan tempat dia bekerja.

d.   Asertif

e.    Memiliki pengalaman dan keahlian yang memadai dalam mengelola waktu dan manusia.

2.    Karakteristik Kemampuan Terkait dengan Proyek yang Dikelola

a.     Memiliki komitmen yang kuat dalam meraih tujuan dan keberhasilan proyek dalam jadwal, anggaran dan prosedur yang dibuat.

b.     Pelaksanakan seluruh proses pengembangan proyek IT sesuai dengan anggaran dan waktu yang dapat memuaskan para pengguna/klien.

c.     Pernah terlibat dalam proyek yang sejenis.

d.     Mampu mengendalikan hasil-hasil proyek dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang disesuaikan dengan standar dan tujuan yang ingin dicapai dari proyek yang dilaksanakan.

e.     Membuat dan melakukan rencana darurat untuk mengantisipasi hal-hal maupun masalah tak terduga.

f.      Membuat dan menerapkan keputusan terkait dengan perencanaan.

g.     Memiliki kemauan untuk mendefinisikan ulang tujuan, tanggung jawab dan jadwal selama hal tersebut ditujukan untuk mengembalikan arah tujuan dari pelaksanaan proyek jika terjadi jadwal maupun anggaran yang meleset.

h.     Membangun dan menyesuaikan kegiatan dengan prioritas yang ada serta tenggat waktu yang ditentukan sebelumnya.

i.       Memiliki kematangan yang tinggi dalam perencanaan yang baik dalam upaya mengurangi tekanan dan stres sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja tim.

j.      Mampu membuat perencanaan dalam jangka panjang dan jangka pendek.

3.    Karakteristik Kemampuan Terkait dengan Tim yang Dipimpin

a.    Memiliki kemampuan dan keahlian berkomunikasi serta manajerial.

b.    Mampu menyusun rencana, mengorganisasi, memimpin, memotivasi serta mendelegasikan tugas secara bertanggung jawab kepada setiap anggota tim.

c.    Menghormati para anggota tim kerjanya serta mendapat kepercayaan dan penghormatan dari mereka.

d.   Berbagi sukses dengan seluruh anggota tim.

e.    Mampu menempatkan orang yang tepat di posisi yang sesuai.

f.     Memberikan apresiasi yang baik kepada para anggota tim yang bekerja dengan baik.

g.    Mampu mempengaruhi pihak-pihak lain yang terkait dengan proyek yang dipimpinnya untuk menerima pendapat-pendapatnya serta melaksanakan rencana-rencana yang disusunnya.

h.    Mendelegasikan tugas-tugas namun tetap melakukan pengendalian melekat.

i.      Memiliki kepercayaan yang tinggi kepada para profesional terlatih untuk menerima pekerjaan-pekerjaan yang didelegasikan darinya.

j.      Menjadikan dirinya sebagai bagian yang terintegrasi dengan tim yang dipimpinnya.

k.    Mampu membangun kedisiplinan secara struktural.

l.      Mampu mengidentifikasi kelebihan-kelebihan dari masing-masing anggota tim serta memanfaatkannya sebagai kekuatan individual.

m.  Mendayagunakan setiap elemen pekerjaan untuk menstimulasi rasa hormat dari para personil yang terlibat dan mengembangkan sisi profesionalisme mereka.

n.    Menyediakan sedikit waktu untuk menerima setiap ide yang dapat meningkatkan kematangan serta pengembangan dirinya.

o.    Selalu terbuka atas hal-hal yang mendorong kemajuan.

p.    Memahami secara menyeluruh para anggota tim yang dipimpinnya dan mengembangkan komunikasi efektif di dalamnya.

2.      Kegiatan yang boleh dilakukan oleh Projek Manajer

a.      Pengelolaan Proyek

Pengelola proyek manajer mempunyai dua tugas pokok antara lain:

1.      Mengadakan dan mendorong arus kegiatan horizontal, baik dengan departemen fungsional di dalam organisasi perusahaan ataupun diluar perusahaan.

2.      Menetapkan integrator yang dikembangkan menjadi penanggung jawab tunggal. Contoh; Projek manajer, yang berfungsi sebagai Pusat sumber informasi bagi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek, Melakukan koordinasi dan usaha-usaha tindak lanjut antar departemen fungsional dan organisasi proyek, Integrator dan pendorong agar kegiatan- kegiatan dilakukan sesuai kepentingan dan sasaran proyek, Accountability terhadap pelaksanaan kegiatan proyek.

3.      Memadukan perencanaan dan pengendalian

               Dalam pengelolaan proyek ada tiga faktor yang mempengaruhi keputusan manajer manajer, yakni: waktu, sumber-sumber, dan biaya. berkaitan dengan tiga faktor tersebut, maka projek manajer perlu mencari prosedur yang dapat membantu mereka menentukan berapa lama suatu proyek diharapkan selesai, dan kapan kegiatan tertentu harus dimulai dan diselesaikan. Ini akan memberikan batasan waktu penyelesaian proyek dan tolok ukur untuk pengendalian kemajuan proyek. Dalam banyak kasus proyek, beberapa kegiatan merupakan kegiatan kritis dan harus diselesaikan tepat pada waktunya atau keseluruhan penyelesaian proyek akan tertunda.     
        Selain menentukan kegiatan-kegiatan kritis, projek manajer harus juga menentukan sumber-sumber yang digunakan seperti misalnya tenaga kerja dan peralatan dan bagaimana sumber-sumber tersebut dialokasikan ke berbagai kegiatan. Terakhir, bahwa biaya proyek harus dikendalikan mengharuskan manajer mencari cara bagaimana biaya dapat diminimisasi.

b.      Proses Perencanaan Proyek

Berikut ini diberikan tahapan-tahapan perencanaan proyek yang harus dilakukan oleh projek manajer, yakni:

1.         Pendefinisian Proyek

        Tahap pertama dalam proses perencanaan proyek adalah menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dan urut-urutan kegiatan. Kemudian divisualisasikan dengan diagram balok (Gant Chart) atau grafis (CPM/PERT). Untuk kepentingan tersebut, berikut ini diberikan beberapa istilah yang sering digunakan dalam manajemen proyek:

·         Proyek adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan tertentu.

·         Kegiatan (Activities) meruapakan tugas-tugas yang mengkonsumsi waktu, atau sumber-sumber lain.

·         Peristiwa adalah satu titik waktu yang mewakili saat mulai dan saat selesainya suatu kegiatan.

·         Predecessor adalah kegiatan yang harus selesai sebelum satu kegiatan lain tertentu dimulai.

·         Follower adalah kegiatan yang baru bisa dimulai setelah kegiatan lain selesai dikerjakan.

·         Jaringan Kerja (Network) adalah gambaran grafis dari suatu masalah atau situasi yang berisi lingkaran (nodes) yang bernomor dan yang dihubungkan dengan urutan garis (branches atau arcs)

·         Lingkaran (nodes) adalah  titik perpotongan atau pertemuan  dari suatu jaringan kerja.

·         Branches adalah garis yang menghubungkan lingkaran-lingkaran dan mewakili kegiatan dalam suatu jaringan kerja.

·         Anak Panah (Arcs) memiliki arti yang sama dengan branches.

·         Dummy Activity kegiatan fiktif yang tidak mengkonsumsi waktu untuk mewakili predecessor atau digunakan ketika dua atau lebih kegiatan yang memiliki lingkaran mulai dan lingkaran selesai yang sama.

2.         Perencanaan Sumber-Sumber

               Setelah jaringan kerja proyek terbentuk, informasi yang diperlukan pada tahap selanjutnya adalah sumber-sumber yang diperlukan untuk mengerjakan setiap kegiatan. Untuk tujuan penyusunan skedul, sumber yang sangat penting adalah waktu. Penting untuk menghitung keseluruhan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dan untuk menyusun skedul setiap kegiatan yang ada.

        Berkaitan dengan jenis sumber, yakni waktu, dapatlah dibedakan menjadi dua kategori yaitu yang bersifat uncertainty dan yang certainty. Berikut ini diberikan beberapa istilah waktu yang sering digunakan dalam manajemen proyek:

Optimistic Time (a) adalah perkiraan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan, yang didasarkan pada asumsi bahwa kegiatan akan berjalan tanpa ada hambatan apapun atau dalam kondisi dan situasi yang ideal.

Most Probable Time (m) adalah perkiraan waktu yang paling mungkin untuk menyelesaikan suatu kegiatan.

Pessimistic Time (b) adalah  perkiraan waktu penyelesaian suatu kegiatan yang didasarkan pada asumsi bahwa terjadi situasi dan kondisi yang sangat tidak menguntungkan

Expected Activity Time (t) adalah waktu rata-rata dari suatu kegiatan.

3.       Penjadwalan Proyek

Skedul membantu manajer untuk menggunakan sumber-sumber secara efektif dan untuk memonitor kemajuan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. berikut ini beberapa alat atau metode yang dapat digunakan dalam melakukan penjadwalan proyek, yakni :

a.     Gantt Chart

     Bagan ini pertama kali dikembangkan oleh HL Gantt untuk mengatasi masalah pengawasan produksi. bagan ini kemudian menjadi dasar digunakannya teknik analisis jaringan kerja seperti CPM (Ctitical Path Method) dan PERT (Project Evaluation Review Technique). Gantt menggunakan apa yang disebut sebagai Gantt Milestone Chart yang merupakan peta yang menggambarkan pekerjaan yang harus dilaksanakan atau bagan yang menunjukkan saling hubungan yang terdapat antara semua tahapan atau tingkat pekerjaan.

    Sumbu datar dari bagan Gantt menunjukkan skala waktu. Sedang segi empat dalam bagan menunjukkan kegiatan yang harus dilakukan, lama kegiatan ditunjukkan dengan panjang segi empat. Lingkaran pada segi empat menunjukkan keadaan ingkat tertentu dari keseluruhan